

ABSTRAK

**PENERAPAN PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF PADA
PEMBELAJARAN MATERI INDEKS HARGA DAN INFLASI UNTUK
MENINGKATKAN *COMPETENCE*, *CONSCIENCE*, DAN *COMPASSION*
SISWA KELAS X SMA PANGUDI LUHUR SANTO LOUIS IX SEDAYU**

**Gregorius Yudanto Rahadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *competence*, *conscience*, dan *compassion* siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Santo Lois IX Sedayu dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR).

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang diterapkan padasiswa kelas X SMA Pangudi Luhur Santo Lois IX Sedayu. PPR mempunyai unsur-unsur utama, yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan kuesioner. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus yang tiap siklusnya meliputi empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis deskriptif dan analisis komparatif digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif pada pembelajaran ekonomi materi indeks harga dan inflasi mampu meningkatkan *competence*, *conscience*, dan *compassion* siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Santo Louis IX Sedayu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rerata pada aspek *competence* yaitu pada saat pra penelitian menunjukkan skor rerata sebesar 37,9 dan pada saat akhir siklus I meningkat menjadi 60. Begitu juga pada siklus II, pada saat awal siklus II menunjukkan skor rerata sebesar 10 dan di akhir siklus II meningkat menjadi 93. Pada aspek *conscience*, dilihat dari skor rerata sikap, minat dan sikap kritis. Skor rerata pra penelitian dan akhir siklus I terjadi peningkatan. Pada aspek sikap meningkat sebesar 26% yaitu dari skor rerata 3,06 menjadi 3,77, minat sebesar 19% yaitu dari skor rerata 3,12 menjadi 3,7, dan pada sikap kritis sebesar 11% yaitu dari skor rerata 3,52 menjadi 4,04. Kemudian hasil skor rata-rata antara akhir siklus I dan akhir siklus II pada aspek sikap terjadi perubahan sebesar 0,02%, yaitu dari skor rerata 3,77 menjadi 3,79, pada aspek minat terjadi perubahan sebesar 3% yaitu dari skor rerata 3,7 menjadi 3,8, dan pada aspek sikap kritis terjadi perubahan sebesar 2%, yaitu dari skor rerata 4,04 menjadi 4,17. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skor rerata aspek *compassion* di awal siklus I sebesar 3,6 meningkat menjadi sebesar 4,00 pada akhir siklus I dan di akhir siklus II meningkat lagi menjadi sebesar 4,29.

ABSTRACT

**THE APPLICATION OF REFLECTIVE PEDAGOGY PARADIGM IN
LEARNING WITH THE TOPIC: PRICE INDEX AND INFLATION TO
INCREASE THE COMPETENCE, CONSCIENCE, AND COMPASSION
OF STUDENTS IN PANGUDI LUHUR SENIOR HIGH SCHOOL SAINT
LOUIS IX SEDAYU**

**Gregorius Yudanto Rahadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013**

The purpose of this study is to improve the competence, conscience, and compassion of students of the tenth class of Pangudi Luhur Senior High School Saint Louis IX Sedayu in the learning economy through the implementation of Reflective Pedagogy Paradigm (RPP).

This study is a Classroom Action Research (CAR) that was applied in the students of the tenth class in Pangudi Luhur Senior High School Saint Louis IX Sedayu. RPP has major elements, there are context, experience, reflection, action and evaluation. The data were collected through observation, interviews, documentation, testing, and questionnaires. The study was conducted in two cycles, where each cycle consists of four components: planning, action, observation, and reflection. Descriptive analysis and comparative analysis were used to analyze the data obtained.

The results show that the application of pedagogy reflective paradigm in economic learning in price index and inflation material could increase the competence, conscience, and compassion of students of the tenth class in Pangudi Luhur Senior High School Saint Louis IX Sedayu. These results could be proved by seeing the increase of average score in the competence aspect when the pre-study showed the average scores of 37.9 and at the end of the cycle I it increased to 60. The same thing also occurred on the cycle II, at the beginning of the cycle II showed the average score of 10 and at the end of the cycle II the score increased to 93. In the aspect of conscience, and perceived from the average score of attitude, interest and critical attitude. The average score of pre-study and the score of the end of cycle I increased. In the aspect of attitude, the score increased by 26%, from an average score of 3.06 to 3.77, from the interest aspect increased 19% from the average score of 3.12 to 3.7, and from the critical aspect by 11%, from average score 3.52 became 4.04. Afterward the results of the average score between the end of the cycle I and the end of cycle II in the aspect of attitude changed 0.02% from the average score of 3.77 to 3.79, in the aspects of interest there was of 3% change from the average score of 3.7 to 3.8, and from the aspect of a critical attitude there was change by 2%, from an average score of 4.04 to 4.17. The results also showed that the average score in the compassion aspect of the early cycle I of 3.6 increased to 4.00 at the end of the first cycle, and at the end of the cycle II increased again by 4.29.